

ABSTRAK

Belle, Oktaviyus. 2014. BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG, KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT.

Latar belakang masalah dari dasar hasil kriya barang-barang anyaman tradisional setiap provinsi di Indonesia memiliki kekhasannya masing-masing, dan didukung dengan letak geografis yang berbeda memberikan pengaruh yang besar terhadap budaya di Indonesia. Anyaman merupakan salah satu bagian dari kebudayaan termasuk dalam seni rupa terapan yang lebih mengutamakan nilai kegunaan. Penulis membuat rumusan masalah dalam memudahkan dan membatasi penelitian yang dilakukan, diantaranya: bagaimana bentuk, teknik dan fungsi barang anyaman tradisional di Desa Tiang Tanjung Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode pendekatan kualitatif, dikarenakan kerajinan yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Tiang Tanjung berada dalam lingkungan sosial. Tahapan-tahapan penelitian diantaranya: tahap pra-lapangan, kegiatan lapangan, analisis data dan instrument pertanyaan. Dalam penelitian, ini karya-karya kriya barang anyaman yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Tiang Tanjung dijadikan sebagai populasi, kerajinan barang anyaman tersebut, memiliki keunikan baik dari bentuk, teknik, fungsi yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Tiang Tanjung sangat menarik untuk dikaji lebih dalam. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil karya barang anyaman masyarakat Desa Tiang Tanjung berbentuk dua dimensi pada barang anyaman tikar, berbentuk silinder pada barang anyaman Bangkat, sedangkan barang anyaman *Nyiro'* berbentuk bundar. Fungsi barang anyaman sebagai alat rumah tangga.

Kata kunci: anyaman, tradisional, *bangkat*, *nyiro'*, tikar

ABSTRACT

Belle, Oktaviyus. 2014. BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG, KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT.

The background of the problem of the basic results of the craft of traditional woven goods every province in Indonesia has peculiar to each, and backed with a different geographical location gives great influence on culture in Indonesia. Matting is one part of the culture, including the applied art that is more about the value of usability. The author makes the formulation of the problem in facilitating and limiting research conducted, including: What are the forms, techniques and functions of traditional woven goods in the village of Tiang Tanjung Sub-District of Mempawah Hulu, Landak District of West Kalimantan. The research method is a qualitative approach, because the craft that was developed by the village of Tiang Tanjung are in a social environment. The stages of the research include: pre-field, fieldwork, data analysis and instrument questions. In research, this works wickerwork craft produced by the village of Tiang Tanjung used as a population, the craft wickerwork, has a unique kind of form, technique, function produced by the village of Tiang Tanjung very interesting to study more deeply. The results obtained from the work of wickerwork villagers of Tiang Tanjung shaped two dimensions on a mat woven goods, cylindrical in wickerwork Bangkat, while wickerwork Nyiro' round shaped. Function wickerwork as a household appliance.

Keywords: woven, traditional, bangkat, nyiro ', mat